

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketergantungan manusia terhadap lingkungan merupakan komponen utama dalam kerusakan lingkungan karena sebagian besarnya disebabkan oleh kegiatan manusia (Nuzulia, Sukamto, & Purnomo, 2019). Perubahan alam terjadi seiring perkembangan zaman, seperti munculnya masalah lingkungan yang disebabkan oleh perilaku manusia yang ceroboh.

Sikap dan perilaku peduli lingkungan merupakan salah satu factor dalam menentukan kondisi lingkungan. Menurut Azwar (2015) menyatakan bahwa sikap akan berhubungan dengan perasaan, pemikiran, serta tindakan.

Sikap dan perilaku peduli terhadap kondisi lingkungan perlu ditanamkan pada siswa, artinya sikap dan perilaku peduli lingkungan ditujukan untuk perubahan perilaku hasil belajar dengan menunjukkan dan mengaplikasikan pengetahuan mengenai lingkungan melalui proses sosial. Salah satu cara untuk mengurangi permasalahan lingkungan dapat melalui Pendidikan di sekolah. Pendidikan diarahkan untuk membentuk sikap dan perilaku peduli lingkungan karena pendidikan mempunyai karakteristik untuk merubah tingkah laku yang berkaitan dengan logika, etika, dan karya (Gage & Berliner, 1998).

Penurunan moral peserta didik sangat berpengaruh terhadap lingkungan. Gaya hidup modern yang semakin mengikuti perkembangan zaman, dapat memengaruhi moral seseorang. Penurunan moral tersebut seperti sikap tidak peduli terhadap kegiatan sosial, pemanfaatan alam, serta kepedulian terhadap lingkungan dan kurang bertanggungjawab. Banyak peserta didik yang belum menyadari masalah lingkungan, namun etika lingkungan harus diterapkan agar menjadi tuntutan dalam berperilaku.

SMA Negeri 1 Cisarua merupakan sekolah yang terletak di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat. Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang terdaftar sebagai sekolah adiwiyata. Program

adiwiyata merupakan program Kementerian Negara Lingkungan Hidup (KLH) yang bertujuan untuk mendorong terciptanya pengetahuan serta kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan. Dengan adanya program adiwiyata, diharapkan seluruh warga sekolah dapat berpartisipasi dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat dan menghindari dampak lingkungan (KLH, 2012). Arianty (2016) menyatakan bahwa sikap dapat dipengaruhi oleh pusat pendidikan yaitu lingkungan, keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Sikap dan perilaku peduli lingkungan terintegritasi dalam beberapa mata pelajaran diantaranya Pendidikan Lingkungan Hidup, Biologi, dan Geografi. Namun, di SMA Negeri 1 Cisarua memakai kurikulum merdeka yang dimana tidak ada penjurusan IPA, IPS, dan Bahasa sehingga siswa dapat memilih mata pelajaran yang mereka minati. Peserta didik di SMA Negeri 1 Cisarua belum sepenuhnya berkontribusi terhadap peduli lingkungan meskipun hasil belajar mengenai materi lingkungan hidup dikatakan baik, nyatanya masih banyak siswa yang menggunakan sampah plastik dan membuang sampah di kolong meja, tidak memisahkan sampah organik dan anorganik meskipun sudah disediakan tempat sampah yang sesuai jenisnya, tidak melakukan piket kelas meskipun sudah ada jadwal piket, serta tidak merawat tanaman sekolah.

Mata pelajaran geografi merupakan ilmu pengetahuan yang membahas mengenai keterkaitan manusia terhadap lingkungannya. Beberapa aspek dari mata pelajaran geografi seperti fisik dan nonfisik yang meliputi relief, spasial, serta ekologis dapat membantu menelaah kehidupan manusia dengan lingkungannya. Pengetahuan dan keterampilan yang ada di dalam pelajaran geografi dapat membentuk peserta didik untuk bersikap dan bertindak cerdas, serta bertanggung jawab dalam menghadapi masalah lingkungan. Menurut Gage & Berliner (1998) menyatakan bahwa dengan melalui pengetahuan dari desain spesifik pada bidang studi akan memunculkan sikap peduli lingkungan sehingga penting untuk diterapkan di kelas pada materi yang berkaitan dengan lingkungan.

Menurut Harvey, dalam mempelajari mata pelajaran geografi peserta didik akan berpikir kritis dan kreatif terhadap objek di lingkungannya (Maryani, 2007:917). Sikap yang dikembangkan sudah sesuai dengan tujuan Pendidikan, yaitu menumbuhkan kesadaran terhadap perubahan fenomena geografis, sikap tanggung jawab terhadap kualitas lingkungan, dan kepekaan terhadap masalah sekitar (Maryani, 2007:933).

Permasalahan di atas menunjukkan bahwa respon siswa terhadap peduli lingkungan belum terbentuk dengan baik sehingga penulis tertarik melakukan penelitian mengenai sikap dan perilaku peserta didik melalui materi lingkungan hidup pada pembelajaran geografi terhadap kepedulian lingkungan, maka penulis mengambil judul *“Hubungan Hasil Belajar Materi Lingkungan Hidup Terhadap Sikap dan Perilaku Peduli Lingkungan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Cisarua”*.

1.2 Batasan Masalah

Tujuan dari pembatasan masalah ini adalah agar penelitian tidak menyimpang dari topik utama yang dibahas dan membuat tujuan penelitian lebih terarah. Khususnya, penelitian ini hanya melihat sikap dan perilaku peduli lingkungan melalui hasil belajar peserta didik tentang materi lingkungan hidup. Selain itu, sampel penelitian hanya terdiri dari peserta didik SMAN 1 Cisarua yang telah ditentukan kriterianya sesuai dengan kebutuhan penelitian.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada materi lingkungan hidup?
2. Bagaimana korelasi hasil belajar terhadap sikap peduli lingkungan pada peserta didik?
3. Bagaimana korelasi hasil belajar terhadap perilaku peduli lingkungan pada peserta didik?

4. Bagaimana korelasi hasil belajar terhadap sikap dan perilaku peduli lingkungan pada peserta didik?
5. Bagaimana korelasi sikap terhadap perilaku peduli lingkungan pada peserta didik?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada materi lingkungan hidup.
2. Mengetahui korelasi hasil belajar terhadap sikap peduli lingkungan pada peserta didik.
3. Mengetahui korelasi hasil belajar terhadap perilaku peduli lingkungan pada peserta didik.
4. Mengetahui korelasi hasil belajar terhadap sikap dan perilaku peduli lingkungan pada peserta didik.
5. korelasi sikap terhadap perilaku peduli lingkungan pada peserta didik.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data ilmiah dalam meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti

- a. Peneliti diharapkan dapat menjelaskan hubungan hasil belajar materi lingkungan hidup terhadap sikap dan perilaku lingkungan serta manfaatnya bagi peserta didik SMA Negeri 1 Cisarua.
- b. Mampu mengaplikasikan teori dan ilmu yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

2) Bagi pihak lain

- a. Untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya peduli lingkungan

- b. Untuk meningkatkan kontribusi terhadap kepedulian lingkungan sekitar.
- c. Untuk mengevaluasi dan mengembangkan penelitian sebelumnya.